

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian berikut pemahaman seperti ini terdapat empat unsur kunci yang harus diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang juga disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan satu persatu, analisis terhadap datanya bersifat induktif/kualitatif karena proses pemahamannya didasarkan kepada informasi/data di lapangan dan kemudian mencoba mensintesisnya ke dalam beberapa kategori atau mencocokkannya dengan teori yang ada, dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan kepada makna.

M. Thoha Anggoro dkk. Menyebut penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang pada tahapan pengumpulan data dan analisisnya dilakukan dengan tahapan yang berurutan. Pada penelitian ini unsur seperti fokus, pertanyaan, permasalahan, hingga teknik pengumpulan data selalu memungkinkan untuk berubah sesuai dengan umpan balik yang diperoleh di lapangan. Dengan karakternya yang demikian itu maka penelitian kualitatif seringkali dianggap sebagai suatu seni daripada sebagai sebuah ilmu.²

Disebut sebagai penelitian kualitatif karena data hasil penelitian yang dilakukan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Selain itu jenis penelitian ini memandang suatu gejala/realitas yang diklasifikasikan sebagai relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan memiliki

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 2.

² M. Thoha Anggoro, *Metode Penelitian*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007, hlm. 6.18.

hubungan gejala yang bersifat sebab-akibat.³ Nana S. Sukmadinata menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.⁴

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan di dalamnya juga disertakan analisis pustaka yang ditujukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai penyajian landasan teoritiknya. Sementara penelitian lapangan adalah riset yang dilakukan di kancan/medan terjadinya gejala.⁵ Dengan begitu penyusunan hasil penelitian dilakukan dengan metode penyampaian secara *kualitatif-deskriptif-analitis* dimana data dan gejala yang diperoleh di lokasi penelitian itu dideskripsikan untuk kemudian dilakukan sebuah tindakan analisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap lima lembaga pendidikan menengah pertama Islam atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berlokasi di wilayah Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Lembaga-lembaga pendidikan menengah Islam tersebut adalah: MTs Tuan Sokolangu yang berlokasi di Desa Mojolawaran, MTs Nurul Khosyi'in berlokasi di Desa Pantirejo, MTs Miftahul Huda berlokasi di Desa Sugihrejo, MTs Tarbiyatul Islamiyah berlokasi di Desa Tanjunganom, dan yang terakhir adalah MTs Abadiyah berada di Desa Kuryokalangan.

Kelima lembaga pendidikan menengah pertama Islam atau MTs di atas adalah lembaga pendidikan yang keberadaannya di bawah pengelolaan Kementerian Agama.

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 8.

⁴ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 72.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 57.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, subyek penelitian diartikan sebagai sumber utama penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah mereka yang terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan di masing-masing madrasah tsanawiyah di wilayah kecamatan Gabus. Mereka itu adalah;

1. Kepala Madrasah; merupakan sumber data untuk memperoleh data terkait kebijakannya, sebagai pimpinan dan pihak yang paling bertanggung jawab dari seluruh proses penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing lembaga MTs yang diteliti.
2. Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum; merupakan sumber data pokok untuk memperoleh informasi penyeimbang dari segi kurikulum, sebagai pihak yang bertanggung jawab dan mempunyai wewenang dalam menentukan kebijakan-kebijakan di bidang kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler pada masing-masing lembaga MTs yang diteliti.
3. Guru dan tenaga bantu pengampu kegiatan ekstrakurikuler; merupakan sumber data pokok untuk memperoleh data terkait pelaksanaan ekstrakurikuler, mereka adalah para pelaksana dalam pelaksanaan di lapangan.
4. Siswa dan orang tua wali murid; merupakan sumber data sebagai pengguna jasa/konsumen lembaga pendidikan

Sementara itu unsur-unsur dalam penelitian yang menjadi obyek dalam penelitian yang dilakukan di antaranya:

1. Kebijakan-kebijakan apa saja yang diambil masing-masing MTs sebagai bagian dari bentuk strategi dalam menghadapi persaingan antar lembaga.
2. Jenis dan bentuk pengembangan kurikulum yang diselenggarakan dan dilaksanakan di masing-masing lembaga MTs yang diteliti.
3. Jenis dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan dilaksanakan di masing-masing lembaga MTs yang diteliti.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hlm. 34.

4. Hasil yang didapatkan terkait dengan pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap jumlah peserta didik yang didapatkan pada masing-masing lembaga MTs yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu kegiatan penelitian dan penyusunan dari hasil penelitian ilmiah menyertakan unsur metode pengumpulan data. Pengertian dari metode pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang dilakukan dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah dalam mengumpulkan data-data yang menjadi kajian dalam suatu penelitian.⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan atau dilakukan adalah:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara juga disebut sebagai interview; yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan dilakukan dalam suatu bentuk tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan dari tujuan penelitian.⁸ Dalam metode wawancara, pihak peneliti/pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan untuk menggali hasil jawaban secara mendalam.⁹

Sugiyono dengan mengutip Sutrisno Hadi, menyatakan persepsi yang harus dipegang pada metode interviu untuk pengumpulan data adalah: a) Bahwa subyek/responden adalah pihak yang paling tahu tentang hal yang diwawancarakan; b) Bahwa apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah sesuatu/hal yang benar dan bisa dipercaya; dan c) Bahwa interpretasi subyek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksudkan pihak peneliti.¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 134.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 193.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 192.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 137-138.

Dalam pelaksanaan wawancara guna mendapatkan data untuk penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian yaitu; kepala MTs, Wakil Kepala bidang Kurikulum, para guru dan tenaga bantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dan orang tua wali murid yang memungkinkan dapat melengkapi data-data yang didapatkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan.

2. Metode Observasi

Dalam kegiatan penelitian, metode pengumpulan data dengan cara observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibanding dengan teknik-teknik pengumpulan data yang lain. Metode observasi tidak terbatas kepada subyek (orang) melainkan dengan obyek-obyek yang bersifat natural yang lain. Dua unsur utama yang menjadi bagian dari metode observasi ini adalah proses pengamatan dan ingatan.¹¹ Karena itu metode observasi ini dipergunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan lain-lain.

Dalam pengumpulan data melalui metode observasi ini, penulis terlibat dalam kegiatan dari subyek dan obyek yang diamati. Teknik ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data terkait dengan hal-hal seperti; strategi dan langkah-langkah yang dilakukan masing-masing MTs yang diteliti dalam menghadapi persaingan antara lembaga, pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di masing-masing madrasah, pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler, berikut hasil-hasil yang didapatkan dari masing-masing madrasah dalam hal menarik minat dari calon/peserta didik. Dengan melakukan observasi pada unsur-unsur tersebut maka peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam, dan bisa mengetahui sampai pada tingkat makna dari setiap gejala yang nampak. Sehingga dapat mengambil kesimpulan terkait kegiatan penelitian.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 145.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian dengan bersumber dari catatan-catatan, transkrip, buku, notulensi, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik yang menjadi suatu kegiatan ilmiah.¹² Metode ini juga digunakan untuk mendapat data gambaran umum, selain sebagai metode pengumpulan data tentang obyek penelitian dari catatan, transkrip buku, dan sebagainya.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi tertulis tentang gambaran umum mengenai upaya yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan menengah pertama Islam (MTs) yang menjadi subyek dan obyek penelitian di antaranya visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur kerja, keadaan guru dan siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, dan informasi yang berhubungan kegiatan pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan dilaksanakan pada masing-masing madrasah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan obyektif maka sebuah penelitian diuji pada datanya. Karena itu Sugiyono dengan mengutip Susan Stainback menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif menekankan kepada aspek validitasnya. Dalam penelitian kualitatif suatu temuan atau data itu dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹³ Namun begitu kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak.

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 202

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 268-269.

Dalam pengujian data, penelitian yang dilakukan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat pada penelitian kualitatif yaitu kredibilitas (validitas internal), validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil dari suatu penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan pada data faktual. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁴ Data-data yang telah terkumpul itu kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif-deskriptif yang sifatnya pemaknaan guna mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Data kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang tidak berbentuk angka, dan data kualitatif juga digunakan untuk menganalisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai pemahaman dan pengertian yang bersifat umum.¹⁵ Adapun secara teknis langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data mengacu pada cara yang dikemukakan Lexy Moleong, yaitu:¹⁶

1. *Menelaah seluruh data*; yaitu berbagai data yang berhasil dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah serta dipahami secara saksama.
2. *Reduksi data*; yakni bagian dari metode analisis data dalam bentuk melakukan kegiatan merangkum dan memilih pokok-pokok penting yang

¹⁴ Lexy J. Molelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2007, hlm. 248.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 42.

¹⁶ Lexy .J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 247.

kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam suatu penelitian, semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan makin banyak, kompleks, dan rumit hal-hal yang ditemui dan didapatkan. Karena itu bagi pihak peneliti perlu untuk melakukan analisis data dengan cara melalui reduksi data ini.¹⁷ Reduksi data dalam penelitian ini dengan mengkaji dan menguraikan keadaan dan data umum yang berkaitan dengan strategi dalam menyikapi persaingan antar lembaga, pengembangan kurikulum, penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan hasil umum pada kelima lembaga madrasah yang menjadi obyek penelitian. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, untuk kemudian diambil dan dipilih data-data pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang berhubungan langsung dengan penelitian.

3. *Penyajian data*; Setelah semua data yang didapat direduksi maka untuk selanjutnya adalah dilakukan penyajian data. Sugiyono dengan mengutip Miles dan Huberman menyatakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain, dan yang lazim digunakan dalam penelitian jenis ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam penyajian data dari penelitian yang dilakukan terhadap kelima MTs berikut strategi yang dilakukan dalam menghadapi persaingan, serta data tentang pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikulernya dilakukan dengan ungkapan yang bersifat naratif pula.
4. *Triangulasi data*; adalah pengecekan terhadap kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Secara teknis dalam kegiatan penelitian, triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain guna keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.¹⁹ Dalam kegiatan penelitian, utamanya pada penelitian kualitatif, terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber,

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 247.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 249.

¹⁹ Lexy .J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 330.

triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penyusunan dari hasil penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu upaya untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

